Tahoen ke-II No. 32. 30 JULI 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOEHAMMAD HATTA dan SUPAARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

MOTTO:

Dat in de komende worstelingen de scheidingslijn tusschen politieke- en vakorganisatie zal verdwijnen, lijkt ons de noodzakelijke consequentie zoowel van den strijd zelf als van den aard der machten, waartegen hij zich zal moeten richten. De zorgvuldige afbakening der vakorganisatie van de politieke van het proletariaat, was een resultaat van tijdelijke omstandigheden. Zoodra iedere ekonomische beweging de kiemen in zich draagt van algemeenen, dat is van politieken strijd, en zoodra iedere politieke strijd voornamelijk door het wapen der massale staking, dat is der ekonomische kracht, wordt uitgevochten, verliest deze onderscheiding haar reden van bestaan.

Bahwa dalam pergoeletan-pergoeletan jang akan datang garis pemisah (pagar) diantara organisasi politik dan organisasi sekerdja akan lenjap, menoeroet pemandangan kami adalah keharoesan jang pasti, baik menoeroet perdjoangan itoe sendiri, maoepoen menoeroet sifat kekoeatan-kekoeatan, jang akan ditentangnja. Pembatasan jang rapi dari soesoenan sekerdja dari pada politik kaoem marhaèn, dahoeloe kala adalah hasil keadaan-keadaan jang berlakoe hanja boeat sementara waktoe. Djika tiap-tiap pergerakan perekonomian moelai mengandoeng bibit-bibitnja perdjoangan oemoem, jalah perdjoangan politik, dan pada masa tiap-tiap perdjoangan politik teroetama soedah mempergoenakan sendjata pemogokan, jalah kekoeatan perekonomiannja, maka lenjaplah dengan sendirinja pemisahan (pagar) terseboet.

H. ROLAND HOLST VAN DER SCHALK.

PERGERAKAN SEKERDJA INDONESIA DIBAWAH PENGAROEH FATSAL 161 BIS KITAB HOEKOEM SIKSA.

Tidak ada seorang pemerintah djadjahan memperhatikan soal, apakah hak atau kelaliman, apakah keperloean manoesia-biasa, oentoek dapat memenoehi keboetoehannja, jang tidak datang dari alam, dan tidak datang dengan sendirinja, melainkan keboetoehan itoe — bolehlah kita katakan — adalah sebagian besar timboel karena pengaroeh peroesahaan indoestri modern. Atau djika ia memperhatikan soal itoe, maka demikian itoe hanja semata-mata karena terdorong oleh kepentingannja sendiri, atau djoega karena desakan dari bawah.

Keselamatan, kesedjahteraan tanah dan ra'jat Indonesia adalah dioekoernja menoeroet keleloeasaän dan kelobaän hasil dari modal internasional. Dan kepentingan modal internasional ini tidak diperkenankan oentoek dihantjam bagaimanapoen djoega atau oleh siapapoen djoega, teroetama oleh kaoem boeroeh jang moerah.

Boeroeh ditanah merdeka, ketjoeali dari hak hoekoem dan hak jang loeas, jang diperkenankan kepadanja oentoek dapat memperbaiki nasibnja dengan soesoenan sarekat sekerdja, bagi boeroeh itoe djoega dipersediakan dewan ra'jat, jang wakil-wakilnja dipilih sendiri. Tetapi tidak demikian keadaan atau nasib boeroeh di Indonesia ini, jang semata-mata dibawah pengaroeh pertjampoeran jang tidak berbatas dari Pemerintah.

Ketika V.S.T.P. (Vereeniging van Spoor- en Tramweg-Personeel), jang sampai waktoe itoe dapat menjoesoen organisasinja menoeroet hak bersarekat dan bersidang jang baroe diperkenankannja, dan jang sedjak 1920 menpertoendjoekkan kemampoean dan kesanggoepannja berorganisasi, dalam 1923 pertama kali bergerak beraksi dan mengoemoemkan oentoek mengadakan pemogokan oemoem diantara pegawai sepoer, maka pemerintah-Fock tidak berasa maloe oentoek mengadakan penahanan pemimpin d.s.b. jang dikoeatkan oleh artikel jang dengan segera baroe dibikinnja, jalah artikel 161 bis jang tjoekoep dikenali orang. Kaoem pemogok, jang bisa dipegang polisi, banjak sekali dimasoekkan toetoepan.

Dan dengan kedjadian itoe, maka riwajat V.S.T.P., jang sebagai organisasi kaoem sekerdja oentoek mentjapai oepah jang lebih tinggi dan membela nasib boeroeh soedahlah berachir. Dan dikemoedian hari tiap-tiap aksi sarekat sekerdja jang bererti akan ditekan, menoeroet atoeran artikel 161 bis jang tidak mengenal batas itoe.

Menoeroet boenji artikel itoe, didjatoehkan hoekoeman, aksi jang menganggoe keamanan oemoem atau menggadoehkan peri kehidoepan ekonomi pergaoelan sesama d. s. b.

Artikel ini tidak sekali-kali memberi ketetapan, aksi sarekat sekerdja mana jang diperkenankan atau jang tidak diperkenankan. Sebagai jang termoeat dalam artikel, maka hakim mempoenjai kesempatan sepenoeh-penoehnja oentoek meradjalela. Sekalian ini ketjoeali dari pada pangkal pendirian atoeran itoe, bahwa tiap-tiap staking (pemogokan) dikenakan hoekoeman.

Apakah jang dinamakan „mengganggoe keamanan oemoem", apakah jang dimaksoedkan dengan „menggontjangkan peri kehidoepan ekonomi dari pergaoelan sesama" d.s.b.?

Dalam praktik adalah „kegontjangan...... ....", djika dalam onderneming partikelir, tidak perdoeli tempat kedoedoekannja ketjil atau tidak, jang mempoenjai perhoe-

boengan perekonomian, timboel pemogokan, atau sebagian sadja. Dengan demikian banjak kaoem pemogok diperoesahaan ketjil-ketjil dapat dihoekoem. Dan pendapatan ini djoega berlakoe bagi peroesahaan goepermen atau onderneming besar-besar, jang mempoenjai pengaroeh dalam pemerintahan disini. Dan lebih lagi dari pada itoe, djika perboeatan orang tidak djatoeh dibawah artikel itoe, dan pemerintah memandang perloe menoeroet alasan keadaan politik, bahwa kediaman orang itoe dan karena kesohoran orang ini adalah membahajakan keamanan oemoem dan perdjalanan ekonomi, maka dapatlah dipergoenakan terhadap orang itoe hak loear biasa.

Kerap kali dalam kalangan pemerintah terdengar soeara-soeara lembèk jang menentang adanja artikel ini. Pertama kali di Tweede Kamer ketika membitjarakan begrooting tahoen 1929. Pada waktoe itoe diminta oentoek menghapoeskan artikel 161 bis itoe. Djoega dalam Volksraad terdengar soeara demikian.

Biarpoen soeara-soeara dari kalangan pemerintah sendiri, maoepoen soeara dari loear itoe, pemerintah senentiasa tidak soeka sadja membelokkan kemaoeannja oentoek mentjaboet artikel itoe. Tetapi apakah akan mengherankan, bahwa pemerintah dengan memegang artikel 161 bis keras akan tidak dapat poela menjegah, djika penjerangan-penjerangan akan lebih hébat, karena kaoem boeroeh nanti lantas tidak mempoenjai djalan lain oentoek membela nasibnja itoe; penjerangan-penjerangan karena oepah boeroeh tidak dibajar d.s.b.? Sedang nanti pergerakan sekerdja Eropah di Indonesia tidak akan mempoenjai kesadaran golongan poela, jang karena keselamatan kehidoepannja makin bertambah soeboer dan jang berkepentingan akan kedoedoekan pemerintah Barat disini, maka pergerakan sekerdja Indonesia akan mengindjak medan keradikalan.

Keadaan demikian tidak akan dapat ditolak dengan oesaha-oesaha sebagai rentjana tentang atoeran (ordonnantie) oentoek menolong boeroeh dalam waktoe terserang bahaja dalam peroesahaan-peroesahaan. Demikian itoe boekan maksoed boeroeh Indonesia. Apa jang dimaksoedkan oleh boeroeh Indonesia jalah kesadaran oentoek mentjapaikan perbaikan nasib boeroeh, oentoek merobah atoeran perhoeboengan-perhoeboengan perboeroehan. Tetapi keadaan demikian tidak akan dapat ditjari di Indonesia. Dan sebaliknja; karena artikel 111 bis dari Kitab Hoekoem Siksa soedah menetapkan, bahwa barang siapa, jang berhoeboengan dengan orang-orang atau badan-badan diloear Indonesia, dengan bermaksoed oentoek menggerakkan orang-orang itoe atau badan-badan itoe, memberi sokongan oentoek mengadakan persiapan, membangoenkan.............. pemberontakan d. s. b............ akan dihoekoem pendjara .... Soedah njatalah maksoed jang demikian itoe, jalah oentoek membasmi perasaan persaudaraan internasional diantara kaoem tertindas, jang sendi-sendinja lebih koeat dan tegak dari pada jang dinamakan Persatoean Eropah (Pan-Europa-idee) jalah oesaha kaoem imperialisten bekerdja bersama-samá, jang pada hakekatnja satoe sama lain mengintip dengan semboenian.

***

Dari peladjaran sesingkat diatas, djelaslah bagi kita bahwa kepentingan Sini dan Sana nampaklah bertentangan hébat dan bahwa kepentingan pendjadjahan disini bergantoeng poela dari artikel 161 bis itoe. Dan penghapoesan artikel 161 bis ini karenanja hendaklah poela atas oesaha tidak sadja dari pergerakan sekerdja diantara massa (ra'jat boeroeh), melainkan djoega dari pergerakan ra'jat, jalah dengan aksi dan protest jang sadar, jang tidak diperkenankan goena kepentingan „perdamaian (vrede)", atau mengingat „persatoean" atau „kenetralan (neutraliteit)" lantas diserahkan kepada organisasi sebagai P.P.P.K.I.

KELAPARAN DI INDONESIA.

Sebagai penjakit menoelar krisis di Indonesia mendjalar. Krisis ini berdjangkit dipertanian bapak tani miskin, berdjangkit, selandjoetnja dikalangan peroesahaan indoestri di Djawa, dan teroes mendjalar. dionderneming koeltoer di Sumatera.

Ketoeroenan harga barang pertanian jang hébat ini, jang mendjadi tandanja krisis, pertama kali mengatjaukan roemah tangga desa di Djawa. Makin rendah harga barang tanaman, makin bertambah moerah, poela harga hasil barang tanaman itoe —pertama kali demikian itoe mendjadi toeroennja pendapatan pentjaharian bapak tani miskin atau, sebagai perkataan pemerintah: „ada kekoerangan wang".

Dengan kesabaran hati toean Wellenstein, voorzitter dari „Welvaarts - commissie", jang spesial memboeat perdjalanan oentoek menjelidiki sebab-sebab kekoerangan wang, menambah perkataan „bahwa keadaan ini sama sekali tidak bererti bahwa ada kekoerangan makanan, karena harga barang moerah, sehingga pendoedoek masih dapat membeli barang makanan" („dat dit in het geheel geen voedselschaarschte beteekent, aangezien de prijzen zoo gedaald waren dat het voedsel toch binnen het bereik der bevolking komt"). Apakah harga keperloean hidoep toeroen harganja sebanding dengan sangat toeroennja penghasilan orang, apakah djoega masih ada barang keboetoehan lain ketjoeali dari barang keperloean hidoep —jang tidak toeroen harganja— itoelah tidak diperingatkan oleh toean voorzitter itoe.

Pada sebenarnja keadaannja sama sekali tidak menjenangkan. Marilah kita pikirkan. Bapak tani jang menanami padi sawahnja tidak mempoenjai kelebihan apa-apa. Karena boeat tiap-tiap bahoe ia mengeloearkan ongkos kira-kira *f* 30.— dan dia mendjoeal padinja nanti lakoe *f* 40.—. Djadi *f* 10.— mendjadi keoentoengan dari pekerdjaannja setahoen. Tetapi karena p a d j e q tanah sebahoe banjaknja *f* 10.—, maka bapak tani itoe tidak mempoenjai oentoeng apa-apa lagi.

Tetapi demikian itoe boekan satoe-satoenja kesoesahan jang menimpah bapak tani di Djawa. Ada beberapa onderneming jang tanahnja disewa atau dipakai oentoek ditanami barang keperloean paberik.

Krisis djoega menghantjam harga goela. Orang tidak mendjoeal goelanja lagi. Paberik-paberik banjak jang ditoetoep. Bapak tani mendjadi mentjari djalan lain. Mereka sekarang dibebaskan dari kewadjiban oentoek mendjoeal goelanja, oentoek menjewakan tanahnja. Tetapi mereka tidak dibebaskan oentoek mengembalikan voorschot jang soedah diterimanja dari administrateur paberik goela itoe. Lintah darat menoenggoe mereka. Padjeq menoengg[illegible] tidak toeroet toeroen sebagai harga goela itoe toeroen. Sekarang mereka tidak poela berdjoedi, tidak poela bertandak-tandak, tidak poela mengisap madat, tetapi —kesoesahan— dan k e l a p a r a n jang nampak.

Bapak tani menerima sadja —sebagai biasa. Dia menderita kelaparan.

Desa mendjadi padat pendoedoeknja. Desa itoe tidak poela dapat memberi makanan kepada bermiljoen-miljoen jang berdiam dikelilingnja itoe. Benar tanahnja menghasilkan barang tjoekoep — tetapi ekonomi jang bersifat kapitalistis itoe meradjalela dan mengikat desa itoe dengan rantai: Kekoerangan wang — Kekoerangan barang makanan — Kelaparan!

Dalam roemah tangga jang sangat ketjewa kedatangan tamoe.

Peroesahaan koeltoer di Sumatera mempoenjai koeli banjak. Dengan soesah pajah koeli ini didatangkan dari desa-desa di Djawa. Koeli-koeli itoe didatangkan dengan disanggoepi penghidoepan jang penoeh kesenangan. Oentoek mengikat koeli-koeli itoe, soepaja djangan lantas poelang sedatangnja mereka di onderneming karena keketjewaan, maka mereka di-ikat dengan kontrak Poenale Sanctie. Poenale Sanctie inilah jang memboeat koeli-koeli kontrak sebagai boedak belian. Dengan kekedjaman boeroeh jang lari, dioesir oleh onderneming itoe. Poenale Sanctie ini menoeroet kaoem pendjadjah jang berkepentingan adalah „diboetoehkan bagi keselamatan Deli".

Sampai krisis datang. Dengan kesedjahteraan jang lenjap, maka sjarat perdjandjian itoe djoega lenjap. Dan kaoem pemadjikan memberhentikan kontrak-kontrak Poenale Sanctie itoe. Sebagai mereka ini sadja jang mempoenjai hak demikian, menoeroet atoeran hoekoem.

Beriboe-beriboe koeli sekarang dikembalikan ke Djawa, sebagai soedah kami oeraikan dalam D.R. ini. Dengan tidak mempoenjai wang simpanan koeli-koeli itoe berhamboeran diseloeroeh Djawa. Sebagai biasa mereka datang kembali didesa-desanja sendiri. Sebagai kita ketahoei desa itoe tidak mempoenjai milik lain melainkan hasil tanah. Menoeroet adat desa satoe sama lain soeka bantoe-membantoe. Tetapi dalam keadaan ini desa itoe tidak poela dapat memberi pertolongan. Karena desa soedah mendjadi miskin, miskin sekali. Apakah erti kedatangan orang sebanjak itoe didesa ini? Apakah ertinja demikian itoe bagi pergaoelan bersama, moedahlah dimengerti. Tetapi teroetama demikian bererti:

KELAPARAN!!!

Penjakit menoelar ini berdjangkit teroes: karena kelaparan dan penganggoeran, maka desa terhantjam hébat. Dimana-mana dikatakan orang, bahwa kedjahatan makin bertambah. Pentjoerian, begal-begal mendjadi bertambah banjak. Orang berboeat sebisanja — orang menghoekoem pendjahat [illegible] berat-berat. Akan berboeat bagaimana lagi orang sekarang? Wang Indonesia djoega menderita kelaparan. Dari itoe padjeq tidak ditoeroenkan, sebaliknja dinaikkan. Djoega wang belanda menderita kelaparan. Dan djika mereka ini kehilangan sebagian dari pentjahariannja, maka mereka laloe menelan apa jang masih terdapat di bangsa Indonesia jang soedah tidak mempoenjai kekoeatan ini. Memang segenap Imperialisme menderita kelaparan djoega — dari itoe haroes diiadakan kapal perang, biarpoen harganja ini ƒ 14.00.000.— dan biarpoen goepermen itoe mengadakan penghematan.

Orang Indonesia menderita kelaparan. Sebagian memboeat kedjahatan — sebagian memasoek rimboe: mentjari barang makanan hoetan disana. Tetapi sebagian tinggal diam —menerima dalam keadaan ini.

Seloeroeh Indonesia menderita kelaparan. Tetapi kesemoeanja itoe ada batasnja. Sehingga kemoedian mereka bersama menentang keadaan ini.

Keadaan ini akan mendorong keradikalan pergerakan.

Dari itoe dengan segala kekoeatan jang ada kita haroes menghimpoenkan-himpoenkan kekoeatan itoe sebagi persiapan bagi hari kemoedian, jang ta' dapat dihindarkan!

PADJEQ GADE GOEPERMEN.

Pertama kali roemah gadé diadakan sedjak djaman kompeni (Vereenigde Oost Indische Compagnie). Pada waktoe itoe roemah gadé itoe disediakan boeat bangsa Eropah. Pemoengoetan laba (rente) ¾% seboelan (djadi 9% setahoen) bagi barang dibawah ƒ 2500.— dan ⅝% seboelan (atau 7½% setahoen) boeat barang harga lebih dari diatas. Dari itoe roemah gadé itoe adalah pendirian social. Dibawah goepernoer djenderal Daendels peroesahaan ini dilandjoetkan. Boeat bangsa Indonesia tidak diadakan roemah gadé demikian. Baroe dibawah Raffles, djadi dibawah bestuur Inggeris, orang memikirkan hal ini. Roemah gadé ini adalah oesaha partikelir, sedang jang mempoenjainja haroes mendapat idzin oentoek melakoekan peroesahaan itoe.

Sesoedah pemerintahan Raffles berachir dan si belanda memerintah kembali, maka diadakannja atoeran padjeq penjéwaan (pachtstelsel). Atoeran padjeq penjéwaan ini bagi pemerintah mengoentoengkannja banjak. Padjeq penjéwaan itoe diterimanja tetap. Sebagai djamoer habis hoedjan timboellah dimana-mana roemah gadé. Makin banjak, makin mengoentoengkan pemerintah! Negeri Belanda perloe memakai wang sebanjak-banjaknja. Moedah dimengerti, bahwa bangsa Indonesia menderita keroegian sangat, teroetama karena roemah gadé itoe memegang monopoli dari pemindjaman wang dibawah ƒ 100.— Orang haroes mengerti bahwa bangsa Indonesia hampir tidak pernah membawa barangnja jang berharga lebih dari ƒ 100.— Keroemah gade itoe. Biarpoen tarief laba itoe ditentoekan, tetapi tidak pernah atoeran ini diindahkan orang. Hampir tidak diadakan pengwasan (controle). Ach, pengawasan (controle) adalah sangat banjak memakan wang dan teroetama disini hanjalah kepentingannja bangsa Indonesia! Bebeberapa pengadoean disampaikan orang kepada pegawai bestuur. Pada permoelaannja tidak ada orang jang mengindahkannja. Tetapi srenta diketahoeinja bahwa pengadoean masih teroes sadja, maka baroelah diadakannja penjelidikan. Beberapa ketjoerangan terboekti dikerdjakan orang. Dari itoe dalam 1863 diadakanlah atoeran-atoeran jang sangat keras, tetapi tidak seberapa hasilnja. Karena pengawasan jang sangat teliti tidak dapat diadakan. Sehingga orang-orang Indonesia jang menggadékan itoe senantiasa menderita keroegian besar! Atoeran tentang hal ini soedah tjoekoep kekerasannja, tetapi kesalahannja ada pada pengawasan, jang tidak lebih baik dari pada sebeloem tahoen 1863. Setelah ketjoerangan makin hebat, maka goepermen baroelah dalam 1869 memberhentikan atoeran padjeq penjéwaan (pachtstelsel) itoe. Pada tahoen itoe besarnja padjeq penjéwaan itoe lebih dari ƒ 375.000.—

Oentoek tidak mengadakan ketjoerangan beberapa matjam maka diadakanlah sekarang atoeran soerat idzin bagi siapa mendirikan roemah gadé ialah licentiestelsel. Tetapi atoeran ini tidak dapat memperbaiki keadaan. Karena djoemlah roemah makin bertambah banjaknja, sehingga haroes diadakan pengawasan jang lebih hebat, sedang atoeran pengawasannja ini beloem djoega diperbaiki. Teroetama ternjata, bahwa tjara pemberian hoetang itoe tidak mendjadi makin sempoerna dan karenanja terdjadilah persaingan hebat diantara satoe dengan jang lain, jang diadakan dengan djalan semboeni.

Kemoedian diketahoeilah oleh goepermen, bahwa licentiestelsel itoe tidak sempoerna adanja dan karena itoe diadakannja atoeran memoengoet padjeq poela dalam tahoen 1880, tetapi sekarang dengan atoeran pengawasan jang keras oleh pehak bestuur. Karena tidak boleh menambah ongkos banjak! Karena kekerasan pengawasan, maka toeroenlah sangat banjak djoemlah roemah gadé. Sedjak dari waktoe itoelah timboel pikiran goepermen oentoek memegang sendiri roemah gadé itoe.

Tetapi sampai tahoen 1900 baroelah menteri djadjahan J.T. Cremer mendorongnja. Kepada assistent resident de Wolff van Westerrode diberikan perintah oentoek mengadakan peroesahaan roemah gadé goepermen boeat di Djawa dan Madoera, dan kemoedian boeat segenap Indonesia, tetapi haroes dengan mengatiati. Teroetama djangan sampai mengeloearkan ongkos terlaloe banjak! Sebagai permoelaan de Wolff van Westerrode menjelidiki, bagaimanakah kekoerangan-kekoerangan roemah gadé itoe. Dalam 1901 didirikan pertama kali roemah gadé goepermen sebagai pertjobaan di Soekaboemi. Dalam 1902 di Tjiandjoer didirikan jang kedoea. Peroesahaan ini diboeatnja sangat sederhana. Atoeran tarief rente dari roemah gadé lama dipakainja sehingga rentenja sangat tinggi. Ini sadja soedah menjalahi azas-azas jang diperintahkan oleh menteri djadjahan Cremer. Menoeroet dia oentoengnja djanganlah sampai melebihi ongkos jang dikeloearkan goena peroesahaan itoe. Maksoednja hendak didjadikan peroesahaan amal atau peroesahaan social, tetapi kelak kemoedian mendjadi oesaha pentjaharian oentoeng. Padjeq roemah gadé, jang sekarang linjap, hendaknja mendapat ganti dengan djalan lain.

Lambat laoen bertambah banjak djoemblah roemah gadé goepermen. Pada achir tahoen 1928 di Djawa dan Madoera djoemblah roemah gadé goepermen soedah ada 366 boeah, di loear poelau Djawa ada 66 boeah, sehingga djoemblahnja diseloeroeh Indonesia ada 432 boeah roemah gadé goepermen.

Atoeran roemah gade goepermen.

Barang gadé itoe dibagi-bagi menoeroet harga barang itoe, sebagai berikoet:

A boeat barang dari 10 sen sampai ƒ 25.—
B „ „ diatas ƒ 25.— „ „ 50.—
C „ „ „ „ 50.— „ „ 75.—
D „ „ „ „ 75.— „ „ 100.—
E „ „ „ „ 100.—

Rente dari barang-barang itoe dipoengoet menoeroet harga barang itoe. Sebagai terboekti dari lijst dibawah ternjatalah, bahwa barang-

barnag jang rendah sendiri harganja padjeq gadenja tinggi sekali:

Boeat A padjeq gadénja	2%	tiap-tiap	15 hari.
„ B „	5%	„	boelan.
„ C „	4%	„	„
„ D „	3%	„	„
„ E „	1%	„	„

Tarief ini berlakoe pada 1 April 1928. Sebeloem itoe padjeq gadé boeat barang gadé A 2% tiap-tiap 10 hari, djadi 72% setahoen. Sekarang padjeq gadé itoe 48, 60, 48, 36 dan 12% setahoennja.

Boeat barang gade A lamanja 3 boelan. Rente setinggi-tingginja 18% dalam 135 hari atau 4½ boelan. Ini ertinja, bahwa barang gadé itoe haroes diteboes dalam 3 boelan atau sebeloem tempo tiga boelan itoe berachir haroes digadékan lagi.

Orang bilang, bahwa ongkos administratie boeat barang gadé A terlaloe banjak. Menoeroet verslag tahoenan ongkos administratienja sampai 25,9 sen. Teroetama boeat barang gadé A ongkos itoe terlaloe tinggi. Djika demikian ini betoel, maka keoentoengan jang dipoengoet goepermen tidak begitoe banjak.

Oentoek mendapat tahoe kebesaran roemah gadé goepermen itoe, orang dapat tahoe dari angka-angka dibawah ini.

Dalam tahoen 1928 menoeroet verslag ada:

48.626.687 barang A dan wang gadé jang dipindjamkan ada ƒ 135.959.867,70;

297.599 barang B idem ƒ 10.971.847,40;

55.206 barang C idem ƒ 3.408.218,10;

4.775 barang D idem ƒ 388.634,20;

180.527 barang E idem ƒ 30.752.170,50.

Djadi djoemblah ada 49.164.794 boeah barang gadé, dan wang jang dipindjamkan ada ƒ 181.460.850,90. Boeat barang gadé A rata-rata wang pindjaman ƒ 2,80.—

Sebagai dikatakan diatas, ongkos barang gadé A terlaloe tinggi menoeroet verslag tahoenan ini, tidak roegi karena barang gadé A itoe. Dalam 1928 dari barang gadé 49.164.794 boeah jang diteboes 44.085.803 dan wang pindjaman jang diterima kembali ƒ 161.286.849,97 sedang rentenja sedjoemblah ƒ 19.073.020,93. Ketjoeali dari itoe rente dari lelang pegadéan ada ƒ 1.884.139,56, djadi djoemblah ƒ 20.958.160,49.

Dengan modal terseboet diatas djoemblah pendapatan ada ƒ 22.061.739.—, dan goepermen dapat oentoeng ƒ 9.686.125.— Boekan djoemblah ini sadja jang diterima oleh goepermen. Ketjoeali dari itoe peroesahaan roemah gadé mendjalankan wang goepermen ƒ 6.000.000.— jang dipoengoetnja rente 6%. Sehingga rente ini ƒ 360.000.— banjaknja. Djadi goepermen dalam 1928 mendapat keoentoengan sedjoemblah ƒ 10.046.125.—, lebih dari 10. miljoen roepyah.

Sebagai terboekti diatas dalam 1928 banjaklah keoentoengan goepermen dari roemah gadé itoe, sedangkan padeq gadé itoe dipoengoet dari orang-orang jang tidak mampoe.

Dalam tahoen 1920 tarief rente dirobah, sehingga keoentoengan moendoer 6 à 7 miljoen. Tetapi keoentoengannja masih sadja banjak. Penghematan dibawah G.G. Fock memperbaiki kembali tarief dalam boelan Juni 1924, dan tarief ini berlakoe sampai 1 April 1928. Pada waktoe itoe tidak sedikit rente boeat barang gadé A ditoeroenkan.

Beberapa ambtenar pegadéan mengatakan, bahwa rente jang tinggi itoe dipoengoet, karena roemah gadé itoe tidak berbeda dengan peroesahaan dagang, jang bisa menderita roegi. Keoentoengan roemah gadé itoe karenanja haroes disimpan goena menoetoep keroegian jang bisa sekali terdjadi. Djadi wang keoentoengan jang disimpan itoe haroes dianggap sebagai wang modal persediaan. Menoeroet theori demikian itoe memang benar. Tetapi menoeroet praktiknja wang keoentoengannja itoe terlaloe banjak karena moelai 1904 sampai 1928, adalah dapat diterima keoentoengan sedjoemblah ƒ 111.286.685.— Dan memang begitoe, karena roemah gadé goepermen itoe mendjadi monopoli dari barang gadé dibawah ƒ 100.— Roemah gadé gelap akan didjatoehkan hoekoeman seberat-beratnja. Ketjoeali dari itoe orang Indonesia hanja boetoeh pada wang pindjaman tidak begitoe banjak. Djika orang perloe memakai wang pindjaman banjak, orang datang kepada afdeelingsbank. Kadang-kadang orang datang djoega pada roemah gadé boeat wang pindjaman banjak, biarpoen rente-nja disini tinggi. Demikian itoe karena orang haroes menoenggoe lama oentoek mendapat wang pindjaman dari afdeelingsbank itoe. Sebagai diketahoei oemoem afdeelingsbank itoe bekerdja sangat lambat.

* * *

Marilah kita sekarang menjelidiki, apakah wang pindjaman gadé itoe adalah wang jang dipindjamkan kepada orang Indonesia oentoek menolong ia dari kesoesahan, atau jang dinamakan noodcrediet atau boekan. Ertinja, apakah keoentoengan jang dipoengoet oleh roemah gadé itoe boekan padjeq jang dipoengoet dari orang-orang jang sangat miskinnja.

Oentoek mendjawab pertanjaan ini, maka kita haroes memperingati, bahwa pada oemoemnja orang Indonesia maloe oentoek menggadékan barangnja diroemah gadé. Djika keadaan tidak begitoe memaksa, orang tidak akan menggadékan barangnja. Bagai dia pergi keroemah gadé itoe adalah tindakan jang hina sekali. Dari itoe djoega orang memakai makelaar (orang sebagai perantaraan). Menoeroet Soerabaiasch Handelsblad sepandjang penjelidikan, di Soerabaja ada 200 dan di Modjokerto 150 orang makelaar itoe.

Kita berpendapatan, bahwa keoentoengan roemah gadé goepermen itoe adalah *padjeq jang dipoengoetnja dari orang-orang Indonesia jang sangat miskin-miskin,* dan bahwa roemah gadé goepermen itoe memoengoet rente jang setinggi-tingginja. Kita jakin, djika keadaan perekonomian ra'jat tidak begitoe djelek, maka roemah gadé goepermen itoe tidak djoega akan begitoe lakoe.

Berhoeboeng dengan ini kita peringatkan apa jang ditoeliskan oleh toean J. W. Meijer Ranneft dalam „Onderzoek naar den Belastingdruk op de Inlandsche Bevolking" (katja 112), bahwa „wang pindjaman roemah gadé mendjadi keboetoehan dari penghidoepan orang, tetapi demikian itoe mendjadi poela keboetoehannja ra'jat, dan karena itoe poela beban (rente atau padjeq jang tinggi itoe) itoe mendjadi pikoelan jang menekannja" („dat het pandcrediet zooal geen levensbehoefte, dan toch een zeer belangrijke behoefte der bevolking is, en dat dus deze last (d.i. de hooge rente) op die behoefte drukt").
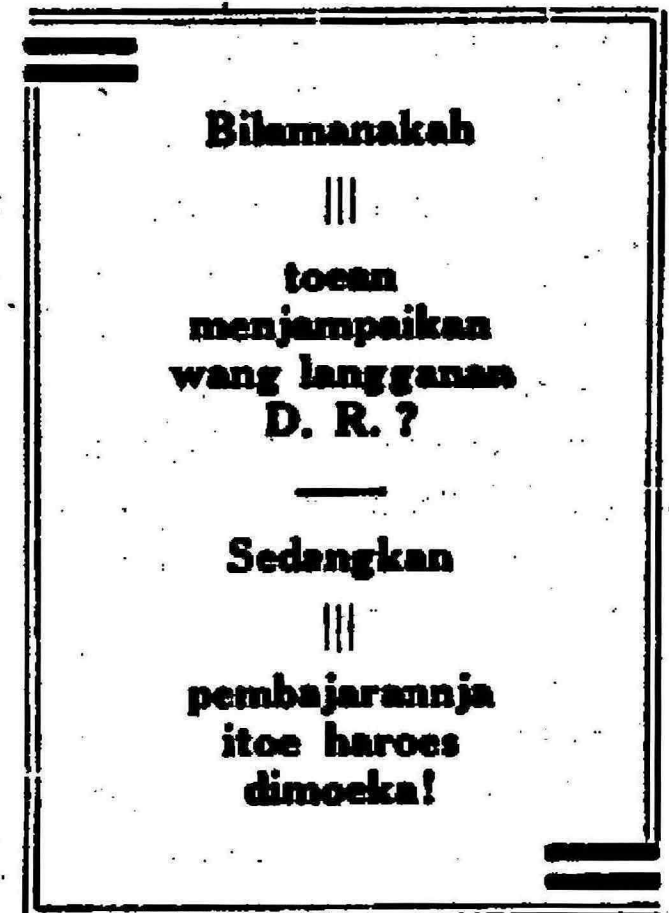
Selandjoetnja dapat djoega diketahoei dari kitab terseboet bagaimana berat soedah padjeq jang mendjadi pikoelan ra'jat, teroetama ra'jat jang tidak mampoe itoe. Dari itoe poela, padjeq gadé jang berat itoe menambah pikoelan kaoem kromo, jang soedah menderita berat dari beban padjeq lain-lainnja.

Tidak ada seorang poela dapat mempertahankan, bahwa roemah gadé itoe mendjadi penolong kaoem kromo. Ia sekarang soedah mendjadi peroesahaan, jang mementingkan keoentoengan negeri. Peroesahaan gadé goepermen ini setahoen-tahoennja soedah menghasilkan keoentoengan bermiljoen-miljoen, jang didjadikan penghasilan tetap dari goepermen. Keoentoengan jang dipoengoet dari roemah gade ini melebihi keoentoengan dari peroesahaan goepermen lain-lainnja. Peroesahaan ini adalah mendjadi padjeq jang boekan sedikit djoemlahnja, jang mendjadi pikoelan ra'jat kromo. Karena padjeq ini mendjadi penghasilan goepermen, maka padjeq gadé itoe adalah menjalahi theori padjeq (belastingtheorie), tetapi soedah selajaknja mendjadi atoeran pendjadjahan. Ra'jat kromo karena kelemahan perekonomiannja terpaksa haroes membajar padjeq loear biasa itoe.

Demikianlah roemah gadé goepermen itoe mendjadi soeatoe peroesahaan penting jang diadakan oentoek mendjadi pentjaharian penghasilan bagi goepermen. Djika kita tahoe bahwa begrooting boeat peperangan itoe dipersediakan paling banjak sendiri, maka mengertilah kita, bahwa dengan demikian itoe ra'jat kromo miskin p o e l a jang haroes memikoel ongkos pendjagaan keamanan dan ketertiban bagi kaoem asing disini.

KAOEM BOEROEH DARI REVOLOESI DAN TANAH AIR.

Menoeroet keadaän semangat kaoem boeroeh, kaoem proletar Perantjis dari tahoen 1789 sampai 1795, dapatlah orang mengatakan, bahwa mereka adalah petjinta tanah air dengan penoeh kekerasan hati tetapi poen mengandoeng batas. Petjinta tanah air, karena mereka tjinta pada revoloesi, dan pada waktoe itoe —ditanah Perantjis jang revoloesionnèr itoe— pengertian tanah air dan revoloesi adalah sama. Revoloesi itoe tidak membangoenkan tanah air, melainkan ia memberikan padanja satoe pengertian jang loeas dan dalam, jang sampai pada waktoe itoe beloem diketahoei, beloem nampak. Karena ia ini leboerlah segala matjam persekoetoean, moekim-moekim (provincies) dan perhimpoenan-perhimpoenan mendjadi satoe, ja'ni persatoean semangat jang bagoes, persatoean pergaoelan nasional. Oleh karena ia djoega, mendjadilah tanah air itoe —jang dahoeloenja tersebab adat diwakili oleh seboeah familie, jalah familie radja— soal oemoem, karena peratoeran (oendang-oendang) ditetapkan oleh kekerasan kemaoean ra'jat djelata.

Dengan djalan demikian tanah air adalah mendjadi tiang revoloesi dan revoloesi semangatlah jang mempertinggi dan mentjoekoepi pengertian tanah air. Nasionalis dan orang revoloesionnèr seroepa ertinja pada waktoe itoe: dan persatoean revoloesi dan tanah air mendjadi makna satoe jang indah dan mengembirakan, tatkala segala kodrat-kodrat doenia jang reaksionnèr bersama-sama memoesoehi tanah Perantjis jang revoloesionnèr dan tegak sendiri itoe.

Soenggoehpoen revoloesi itoe dalam oemoemnja hanja ada pemberontakan kaoem boerdjoeis sadja dan soenggoehpoen ia teroetama mempertegoehkan kemadjoean dan kemagahan dari kaoem mampoe ialah kaoem burgerlijk (hanja segolongan jang pada masa itoe dapat memetik boeah revoloesi dan jang berkoeasa mengambil kemagahan), biarpoen begitoe kaoem boeroeh dan proletar memehak kepadanja dengan sepenoeh-penoeh hati dan segala kekoeatan. Mereka merasakan soenggoeh-soenggoeh, bahwa penghapoesan pemerintah feodaal dan sewenang-wenang dari radja-radja dan bahwa kedatangan demokrasi —soenggoehpoen dari kaoem pertengahan— oentoek mereka bererti satoe pertanggoengan dan pengharapan.

Mereka tidak mempoenjai keinsjafan golongan jang dalam dan djoega mereka tidak dapat mempoenjainja; pada oemoemnja mereka ta' dapat menjiptakan perihal kemilikan selainnja dari pada kemampoean (burgerlijke): oleh karena itoe ta' dapatlah mereka mengandjoerkan seboeah pertentangan jang tetap dan teratoer. Tetapi mereka menaroeh perasaän, bahwa mereka moesti mentjampoeri revoloesi, menoendjang revoloesi itoe dengan segenap kekoeatan mereka dan memenoehinja dengan semangat mereka, karena mereka oleh sebab itoe dalam saät itoe djoega atau dimasa jang akan datang, mengambil keoentoengan dari padanja, sedang keoentoengan itoe memberi perdjandjian kepada mereka oentoek mendatangkan seboeah pemerintahan demokrat, pemerintahan kera'jatan. Dan oleh karena itoe, meskipoen Marat memberi nasehat jang pait, jang mengandjoerkan djangan toeroet-toeroet dan lagi marah jang mengandoeng perasaän tjoeriga, dan biarpoen ada serangan-serangan dari kaoem boerdjoeis menentang demokrasi, biarpoen begitoe kaoem proletar (marhaèn) menjeboerkan diri dalam segala pergerakan revoloesi itoe.

Pada sesoenggoehnja jang memoetoeskan rantai djambatan gantoeng pada 14 Joeli dimoeka Bastille adalah boedjang-boedjang toekang kajoe dan merekalah jang memberanikan diri oentoek menjerang; dan diantara pahlawan-pahlawan jang tiwas kerena tertembak, banjaklah terdapat petjinta tanah air jang tidak ternama, jang maitnja ta' dikenali poela oleh seorangpoen. Tidak, bagaimana djoega Marat mengatakannja, kaoem boeroeh jang toeroet berkelahi pada hari jang pengabisan, mereka ini boekanlah kaoem jang terboedjoek, dan soenggoehpoen mereka membebaskan kaoem ningrat (diantaranja terdapat ridder de Solages, salah seorang nenek mojang markies jang menganiaja kaoem boeroeh Carmaux), ta' sanggoeplah saja mengatakan jang bahwa kaoem proletar pada 14 Joeli itoe menjianjiakan kewadjiban golongan mereka. Apa salahnja, djika sesoedahnja kemenangan didapatnja, dengan perdjoangan goena kepentingan mereka sendiri itoe, kaoem boerdjoeis laloe membalikkan sendjata menentang mereka sendiri! Sedjak dari permoela mereka meletakkan kekoeatan ra'jat dalam kekoeatan revoloesi dan satoe dari pada kedoea ini ta' dapat soeboer hidoepnja djika tidak dengan pertolongan jang lain.

Tidak, kaoem proletar Perantjis, lelaki dan perempoean tidak membiarkan mereka diboedjoek, ditipoe, tatkala mereka pada tanggal 5 dan 6 October berdoejoen-doejoen pergi ke Versailles dan memaksa radja oentoek menitahkan „hak kemenoesiaan" (rechten van de Mensch). Karena soenggoehpoen kaoem boerdjoeis revoloesionnèr mengobahnja mendjadi hak mereka, biarpoen begitoe hak-hak tinggal mendjadi soeatoe perdjandjian dari pada hak kemenoesiaan jang leloeasa. Kaoem boeroeh dalam 1791 dengan segera menjadarkan dirinja pada hak-hak kemenoesiaan agar mereka dapat menentang kaoem madjikan (patroons) dan ondernemers. Mereka bersendikan diri kepadanja agar mereka dapat mereboet hak pemilihan oemoem (algemeen kiesrecht) dan membenarkan hak tiap-tiap orang oentoek hidoep, soeatoe hak jang lebih moelia dari pada hak milik jang begitoe sempit (1792 dan 1793).

Begitoelah nampak pada kita, bahwa kaoem proletar tidak pernah berpisah dari Revoloesi, ja'ni: dari pada tanah air jang revoloesionnèr, biarpoen djoega pendapatan jang ta' sedap sedjak dari permoela, meskipoen perboeatan perkosa dan akal djahat jang dipergoenakan karena kemoerkaan kaoem mampoe (burgerlijke heerschzucht), jang bersandar pada hak toeroen-toemoeroen mereka. Mereka mengetahoeinja bahwa mereka pada achirnja akan mendapat kemenangan, bilamana mereka pertjaja akan kekoeatan sendiri. Dari itoe adalah soeatoe boekti dari kesatriaän hati dan kemoeliaän semangat, ketika di tahoen 1792 Perantjis jang revoloesionnèr jang tererang, meminta pengabdian nasional pada kaoem boerdjoeis, dan kemoedian kaoem proletar berdoejoen-doejoen memasoekkan namanja kedalam lijst jang diadakan, jang mana mereka letakkan dengan bertentangan dengan segala oendang-oendang disebelah lijst-lijst kaoem boerdjoeis. Dalam tanah air dan revoloesi, pada waktoe itoe, mereka mempertahankan perdjandjian tentang soeatoe Revoloesi jang lebih loeas, dalam mana kaoem boeroeh akan mendapat bagiannja tentang hak dan peroentoengannja.

Karena itoe poela, soenggoehpoen kaoem proletar beloem mempoenjai pendirian tentang golongan jang djernih, ketjintaan tanah air kaoem boeroeh (arbeiders-patriotisme), patriotisme kaoem proletar dari 1789 sampai 1795 adalah mempoenjai djedjak sendiri: kekerasan hati akan demokrasi, sama rata keadilan pergaoelan hidoep; inilah ditoedjoekan pada masa jang akan datang; kesemoeanja itoe penoeh dengan pengharapan kotjar-katjir dan kemenangan boeroeh pada hari kemoedian. Kaoem boeroeh dari 1792 dan 1793 akan memandangnja sebagai pelanggaran (heiligschennis), apabila orang mengatakan padanja bahwa tanah air dengan sendirinja mempoenjai harga jang ta' berbatas, tidak tergantoeng dari keadaän politik dan social jang dikemoekakannja.

Tidak, tanah air baginja boekan soeatoe berhala jang meloeloeskan tiap-tiap keleloeasaän, jang membenarkan tiap-tiap hak toeroen-toemoeroen. Mereka tidak memisahkan itoe dari kemerdekaan, dari demokrasi dan dari permoelaän pergaoelan hidoep bersama. Bilamana mereka menolong bangsa, memperkoeat dan menghormatnja, maka demikian itoe adalah bermaksoed akan membawanja kelapang keadilan, agar dapat membenarkan hak segenap pendoedoek, hak oemoem tentang bagiannja dalam kekoeasaän, hak oentoek hidoep. Mereka

ta' mengetahoeinja — dan sesoenggoehnja itoe hanja sebagian ketjil jang beserta Baboeuf, dan memandang communisme dan masa jang akan datang. Mereka ta' mengetahoei bahwa kebebasan mereka seloeas-loeasnja bersangkoet dengan kedatangannja atoeran hak milik baroe; akan tetapi mereka akan memadjoekan berbagi-bagi sjarat pertanggoengan boeat mereka sekalian, sehingga demokrasi (kera'jatan) politik itoe hidoep dalam hati sanoebarinja dan mendjelma sebagai demokrasi social.

Mereka boekan kollektivisten atau „toekang pembagi", melainkan mereka menghendaki soepaja hak hidoep dan hak boeroeh diperlindoengi dan dipertahankan. Dan tentang sendi oendang-oendang tanah (agrarische wet) mereka hanja mempertahankan seboeah soal: bahwa bangsa haroes memberi sebagian dari pada tanahnja kepada kaoem boeroeh jang tidak mempoenjai pentjaharian lagi. Inilah mendjadi sjarat pertanggoengan tentang milik masing-masing orang.

Memang benar, angan-angan kaoem boeroeh demokrat jang melampaui Robespierre, dengan tidak sepenoeh-penoehnja mengenai angan-angan Baboeuf, adalah mempoenjai pengertian beroepa hak mimilih oemoem (algemeen kiesrecht), algemeene dienstplicht, hak oemoem atas boeroeh dan oentoek hidoep. Kepada masing-masing pendoedoek haroes diperkenankan seboeah soerat sebagai hak oentoek memilih, seboeah senapan, seboeah kitab, soeatoe pekerdjaän atau sebidang tanah! Inilah dalam 1792 bagi kaoem proletar bererti Revoloesi dan tanah air.

Dan teroetama djoega: berapa impian akan terboeka, berapa rentjana boeat menjoesoen pekerdjaän soedah disediakan! Sekalian ini sebagai bibit jang maha koeasa, dari mana kehaoesan revoloesionnèr kaoem proletar akan berkembang. Berapakah djaoehnja bagi kaoem boeroeh, jang menoentoet masa jang akan datang, jang memadjoekan soerat permintaän kepada Badan Perdamaian (Conventie) meminta pertanggoengan boeat waktoe orang toea dan boeat waktoe orang sakit, selandjoetnja boeat toendjang-menoendjang diantara kaoem boeroeh pada masa mereka meninggalkan tempat kerdjanja, agar mendapat gadjihnja teroes dengan perdjandjian, kawan-kawannja akan meneroeskan pekerdjaännja boeat mereka itoe, dan lagi djoega memberi kesempatan bagi kaoem boeroeh boeat memilih mandoer-mandoer jang disoekainja, dan meminta boeat bekerdja 9 djam sehari, sedang djam jang pertama akan dipergoenakan oentoek membatja kitab-kitab tentang soal-soal oemoem.

Kesemoeanja itoelah, jang mempertahankan segala pengharapan, jang mempertahankan benih hari kemoedian dan jang menolong ra'jat kaoem boeroeh dan itoelah makna tanah air jang sedjak dari permoela hidoep dalam hati sanoebari kaoem proletar: itoe sadja dan tidak lainnja. Dan demikianlah fikiran jang dikeloearkan oleh Saint Just, ketika ia pada 29 November 1792 dalam Conventie mengeloearkan perasaännja jang gagah: „Soeatoe ra'jat jang tidak berbahagia, tidaklah mempoenjai tanah air, tidak mempoenjai rasa tjinta. Orang tidak mengenal bakti akan tanah airnja djika tidak mempoenjai kebesaran (trots) dan, orang tidak mempoenjai kebesaran djika hidoep dalam kesengsaraän". Demikianlah bagi orang-orang dari tahoen 1792 dan 1793 tanah air itoe tidak berharga djika tidak mempoenjai dasar. Tanah air itoe ta' akan ada, djika tidak dengan keselamatan sekalian orang, djika tidak dengan kebesaran kesemoeanja orang atas keselamatannja, djika tidak dengan kesetiaän persaudaraän diantara ra'jat sesama jang merdeka.

Itoelah angan-angan tentang kesadaran pada tanah air dari kaoem Proletar, pada masa riwajat mereka moelai berlakoe berpengaroeh.

JEAN JAURÈS.

PERLENGKAPAN SENDJATA.

Keadaän doenia sekarang amat katjau. Bertambah lama bertambah katjau. Katjau boekan sadja dalam hal perekonomian, melainkan djoega dalam keadaan politik. Diadakan konperensi tentang doea hal ini, tetapi hasilnja boleh dikatakan nihil. Salah satoe konperensi adalah bersangkoet paoet dengan „keselamatan" doenia djahannam ini. Ialah konperensi tentang perloetjoetan sendjata. Konperensi itoe diadakan ditepi pantai salah satoe danau ditanah Eropah. Danau ini adalah danau jang amat indah didoenia. Indah oleh karena bersangkoet dengan satoe riwajat pada namanja (Danau Genève), riwajat jang mengambil tempat jang termashoer ditambo sedjarah doenia. Disalah satoe tempat ditepi pantai danau itoe adalah terdapat soeatoe gedong film bitjara „Hollywood" Eropah; ini berlainan sekali dengan Hollywood Amerika. Lakon-lakonnja berlainan bangoennja dari pada lakon-lakon Hollywood Eropah. Lakon-lakon jang pergi kesitoe boekan lakon sembarangan sadja. Mereka adalah lakon jang penting dan ternama didoenia politik. Penting oleh karena keselamatan bangsanja adalah terletak dibibirnja. Mereka amat tjerdik dalam memoetar balik politik negerinja, amat pintar berkongkalikong dengan perkataan-perkataan, jang menentoekan nasib bangsa dan tanah airnja. Gedong mahkamat itoe boleh dibilang barometernja keadaan politik doenia. Sekarang barometer itoe mendekati maximum-spanning-nja.

Mereka disitoe riboet bersoal djawab, mengeloearkan pidato-pidato tentang perloetjoetan sendjata, berkelahi dengan moeloet dan otak, tetapi di Timoer Djaoeh berdengoeng-dengoeng boenjinja meriam, berderang-derang boenjinja senapan mesin.

Perloetjoetan sendjata adalah salah satoe sjarat jang menentoekan keselamatannja sesoeatoe bangsa dan sesoeatoe negeri katanja.

Sebenarnja keselamatan doenia tidak akan tertjapai sebeloem pertentangan didoenia jang kojak-kojak ini telah lenjap dari moeka boemi ini. Satoe soal jang amat penting bagi melenjapkan pertentangan didoenia ini, ialah soepaja terhamboes doeloe pertentangan dalam keadaan sesoeatoe negeri. Boekan sadja haroes lenjap dari kamoes sesoeatoe negeri, melainkan djoega dalam sebenar-benarnja. Mana dapat keselamatan doenia, djika masih ada kapitalisme, imperialisme, sipendjadjah dan siterdjadjah, djika masih terdapat pergaoelan hidoep dengan pertentangan bangsa-bangsa, pertentangan kepentingan.

Kembali kita pada maksoed toelisan ini. Perlengkapan alat peperangan, sedangkan dimahkamat tepi soengai danau terseboet mereka mengeloearkan boeah fikiran tentang perloetjoetan sendjata peperangan. Betoel doenia berada dalam katjau tetapi kemadjoeannja terdapat didalam beberapa ilmoe-ilmoe, tidak terhambat oleh kekatjauan itoe. Ilmoe itoe dipergoenakan bagi keadaan masjarakat.

Misalnja kemadjoean ilmoe techniek dari sesoeatoe negeri nampak terbajang dalam keadaan indoestrinja. Dalam mendapat alat-alat peperangan modern, tiap-tiap negeri tidak maoe ketinggalan. Digedong film bitjara terseboet lakon-lakon politik menghotbahkan perloetjoetan sendjata, sedang pada sebenarnja dinegerinja masing-masing hiboek orang menambah alat-alat peperangan itoe. Boeat mendjaga keselamatan negeri, perdagangan d.s.b. katanja!

Marilah kita melihat bagaimana letaknja perlengkapan sendjata disesoeatoe negeri.

Belgi: Dalam boelan Joeni tahoen jang laloe dewan ra'jat telah menjediakan oeang 200 miljoen francs boeat memperbaiki dan memperloeaskan keadaan benteng-benteng disebelah timoernja. Boeat begrooting tahoen 1933 poen akan diminta poela 200 miljoen francs dan ditambah lagi dengan 80 miljoen boeat memperkoeatkan benteng-benteng itoe antara mana telah terpakai 20 miljoen. Benteng-benteng sebagai Luik dan Namen dibikin setjara modern betoel.

Segala benteng-benteng dan tempat-tempat goena memperlindoengi tanah Belgi di-

perbaiki atau ditambah. Disediakan tempat-tempat jang tidak bisa dimakan bom (bomvrije schuilplaatsen). Menoeroet statistiek tanah Belgi jang telah dipergoenakan oentoek persediaan militèr ini dari tahoen 1930 ada 1458 miljoen Francs banjaknja.

Perantjis: Begrooting boeat angkatan laoet tahoen 1932 tidak koerang dari 2237 miljoen francs, ini adalah 90 lebih dari pada tahoen 1931. Kelebihannja begrooting defensie (ongkos mempertahankan negeri) tahoen 1932 dari pada tahoen 1931 ada 1476 miljoen francs banjaknja. Djoemlah begrooting oentoek defensie ada 7000 miljoen francs banjaknja. Akan dibikin lagi seboeah kapal perang (kruiser) dari 23000 ton dengan alat sendjata modern. Mereka mempergoenakan gas jang tidak berbahaja (rookgas) oentoek memperlindoengi kota-kota jang kena hantjaman moesoeh. Angkatan oedara (luchtmacht) ditambah, begitoepoen djoega benteng-benteng diperloeaskan dan diperbaiki dan diperkoeatan. Soal defensie nasional disoesoen setjara rapi.

Inggeris: Djoemlah begrooting militèr ada 104.364.300 pond sterling banjaknja. Ini bererti bezuiniging (penghematan) dari 5.270.700 pond dari tahoen jang laloe. Rentjana pembikinan kapal perang adalah sebagai berikoet 2 kruiser (kapal perang) dari 6750 ton dan dari 5000 ton, 4 kapal perang ketjil, 8 kapal torpedo, 3 kapal silam dan banjak lagi jang lain. Radja-radja dari India telah menjediakan tiap-tiap tahoen seboeah kapal perang jang enteng (lichte kruiser) sebagai persen oentoek angkatan laoet Inggeris. Dan sanak kaloearga radja-radja itoe akan mendjadi officier dikapal persenan itoe. Singapore akan diboeat sebagai station angkatan laoet di Timoer. Sedjak 1 April anak-anak moeda antara 18-22 tahoen dapat menèken kontrak 6 tahoen lamanja boeat dididik mendjadi officier angkatan oedara. Djika mereka masoek dibagian reserve 4 tahoen mereka mendapat premie 500 pond, atau middelbare dienst 5 tahoen mendapat premie 1000 pond lain dari gadjih.

Djerman: Djoega negeri Djerman tidak ketinggalan dalam persediaannja. Negeri Djerman tidak diperkenankan menjediakan angkatan oedara dan segala penangkisan terhadap hantjaman dari oedara (afweergeschut) djoega tidak setjoekoepnja. Mereka telah mempergoenakan raket- atau vuurpijl (sematjam bom bisa dilempar sekehendak hati tingginja dan meletoesnja) jang berisi dengan gas jang amat berbahaja. Pengeloearan ongkos-ongkos militèr betoel koerang sampai 578.200.000 R.M. tetapi koewalitèt alat-alat peperangan tidak koerang melainkan lebih semporna dari negeri-negeri lain, meskipoen kena pembatasan dari verdrag Versailles.

Italia: Negeri ini djoega toeroet berlomba dalam memperloeaskan keadaan alat-alat peperangannja. Begrooting tahoen 1932—'33 banjak 2984.670.546 Lire, antara mana 754.200.000 Lire goena angkatan oedara. Djoega kapal perang, kapal silam d.s.b. tidak diloepakannja. Lain-lain negeri di Eropah adalah setali tiga oeang sadja.

Marilah kita melihat keadaan negeri loear lingkoengan Eropah.

Amerika: Senaat (dewan ra'jat) telah memberi koeasa kepada pemerintah soepaja dioesahakan pembikinan kapal-kapal perang jang dimaksoed oleh verdrag Washington. Ongkos-ongkosnja ada disediakan 70 miljoen dollar setahoen. Programma boeat 10 à 15 tahoen ini adalah: 8 kapal perang, 100 torpedo, 4 kapal oedara dan 23 kapal silam dengan ongkos djoemlah 760 miljoen dollar. Penghematan 50 miljoen dollar jang dimaksoedkan tidak dilangsoengkan, berhoeboeng dengan keadaan-keadaan di Timoer Djaoeh. Begrooting angkatan laoet 326.340.000 dollar, antara mana 25 miljoen bagi angkatan oedara, 4.123.000 dollar + 27.000.000 jang beloem terpakai dari tahoen 1931-1932 oentoek memperbaiki, menambah dan memodernkan kapal perangnja. Torpedonja pakai elektris dan mereka membikin senapan jang 3 kali lebih tjepat dari jang ada didoenia, jang automatisch terisi dan memakai sepoeloeh pelor, sedang jang ada tjoema di-isi dengan anam pelor.

Tiongkok: Angkatan laoet Tiongkok tidak begitoe bererti. Tetapi angkatan darat Tiongkok mempoenjai 2.500.000 soldadoe antara mana tjoema 6 à 700.000 jang boleh dioedji (goed gedrild). Balatentara ke 19 dari Canton jang ternama itoe dioedji (gedrild) oleh officier-officier Roes. Kebanjakan soldadoe-soldadoe ini dioedji oleh bangsa Djerman. Djoega bagian angkatan oedara Tiongkok adalah ternama.

Djepang: Angkatan laoet Djepang mempoenjai linieschepen dari 31.000 sampai 34.500 ton dengan sendjata berat (zwaar geschut). Doea kapal perangnja (groote slagkruisers) dari 28.000 ton, satoe-satoenja memakai sebagai kepala sendjatanja (hoofdbewapening) 8 meriam besar. Antara kapal-kapal perangnja adalah dia mempoenjai 17 jang paling modern. Doea kapal oedara-moederschepen memberi tempat boeat 10 kapal terbang, satoe lagi bisa menempati 26 boeah, dan ada lagi jang sedang diboeat, 66 torpedo dari klas satoe, 44 boeah dari klas doea semoea dengan setjara modern dan ditambah lagi dengan 70 kapal silam, 4 kapal dinamiet (mijnenleggers) jang besar dan 13 jang ketjil, 10 mijnenleggers, 14 kanoneerbooten d.s.b. Port-Arthur akan dipakai sebagai station dari angkatan laoet Djepang. 21 kapal terbang akan memperlindoengi kota Tokio.

Jang kita seboet diatas ini adalah negeri jang ternama. Jang lain-lain djoega tidak ketinggalan dalam perlombaan menambah dan memperkoeat alat peperangan ini.

Kalau diperhatikan apa jang tertoelis diatas, nampaklah bahwa konferensi perloetjoetan sendjata itoe tidak bererti sedikit djoega poen. Memakan wang ra'jat beriboe-riboe, berpentjak sedikit-sedikit dengan perkataan-perkataan, tetapi hasilnja nol besar. Telah ditoeliskan bahwa doenia berada dalam kekatjauan. Disana-sini kita membatja pemberontakan, penoebroekan antara golongan itoe dan ini, letoesan meriam di Timoer Djaoeh belon djoega berhenti (meskipoen telah ditjoba mengadakan perdamaian), perdjoangan oentoek kemerdekaan bertambah giat. Ketel mana nanti akan menjalakan api peperangan? Djika api telah menjala, akan berkatkah dia apa tidak bagi sesoeatoe negeri-negeri. Akan lenjap keadaan-keadaan jang boeroek-boeroek di doenia ini apa tidak? Apakah hasilnja nanti, djika barometer kita tadi mentjapai maximum-spanning-nja (hawa keadaan mendesak)? Tempo (de tijd) jang akan memberi djawaban. Kita menoenggoe dan melihat!

WARTA ADIMINISTRASI.

Ini kali D.R. terbit sedikit telaat. Maäfkanlah!

D.R. j.a.d. akan kami terbitkan lebih pagi.

Pengiriman D.R. kepada Redactie s.s.k. lain atau segenap abonné's senentiasa kami periksa teliti. Kalau ada jang tidak sampai, tentoe karena rintangan didjalan.

OLT & Co. BATAVIA-CENTRUM.